

Syam Hartanto

Manajemen, Universitas Putra Bangsa dan hartantosyam2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan deviden terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Investor33 periode 2017-2020. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 22 perusahaan dari populasi yang berjumlah 41 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi (R^2). Dari hasil penelitian dapat diketahui secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan deviden terhadap keputusan investasi sebesar 22,2%. Sedangkan secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investasi, profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi, likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, kebijakan deviden berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, kebijakan deviden, keputusan investasi

Abstract

This Study was conducted to examine the effect of firm size, profitability, liquidity, and deviden policy to investment decision in the companies on the Indeks Investor33 in the 2017-2020 period. By using purposive sampling method obtained a sample of 22 companies from the population 41 companies. The data analysis technique used was multiple liner regression, t test, F test, and coefficient of determinan analysis (R^2). The result showed that the regression model used has fulfilled classical assumption test. From the research result showed that simultaneously the firm size, profitability, liquidity, and deviden policy to investment decision as 22,2%. While partially, firm size significantly effect to invstment decisson, profitability significantly efect to investment decission, liquidity not signifivantly effect to investment decission,, and deviden policy significant effect to investment decission.

Keywords: firm size, profitability, liquidity, deviden policy, and investment decision

PENDAHULUAN

Investasi merupakan suatu cara menempatkan sejumlah uang pada sesuatu dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Tandelilin (2017:2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Komitmen yang dimaksud berupa pengorbanan atas asset yang dimiliki sekarang untuk mendapatkan asset pada masa yang akan datang dengan jumlah lebih besar. Investasi pada umumnya dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada *finansial assets*, investasi pada *financial assets* terbagi dalam dua pasar yaitu pasar uang dan pasar modal.

Salah satu jenis investasi yang dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang adalah pasar modal. Sartono (2014:23) menyatakan pasar modal mempunyai peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha. Selain itu pasar modal merupakan wahana investasi bagi investor baik dalam negeri maupun luar negeri. Pasar modal merupakan pasar abstrak dimana terjadi pertemuan antara pihak yang kelebihan dana dengan

pihak yang kekurangan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Aganta, 2015).

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan di pasar modal yang paling populer. Saham diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (www.idx.co.id). Saham menawarkan keuntungan bagi investor yang mengeluarkan dana untuk berinvestasi di dalamnya yang berupa dividen dan *capital gain*, sedangkan resiko yang harus dihadapi oleh investor ketika berinvestasi saham adalah *capital loss* (Aganta, 2015). Resiko investasi saham yang cukup tinggi membuat Investor harus jeli dalam mengambil keputusan ketika berinvestasi saham, sehingga dalam bertransaksi membeli saham akan selalu berlandaskan pada informasi yang akurat tentang perusahaan. Investor dapat mengadakan analisis dalam hal menilai saham, sehingga investor dapat mengidentifikasi saham-saham mana yang menguntungkan pada masa yang akan datang (Napitupulu, 2016).

Indeks Investor33 menurut Nurhaliza (2021) dikutip dari halaman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan indeks yang mengukur performa harga 33 saham yang dipilih dari 100 perusahaan tercatat terbaik

versi Majalah Investor yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi dan fundamental serta rasio keuangan. Indeks Investor33 diluncurkan dan dikelola bekerjasama dengan perusahaan media PT Media Investor Indonesia. Adapun kriteria yang dijadikan penilaian dari indeks Investor33 merupakan saham aktif, perusahaan tercatat di BEI minimal 1 tahun, kepatuhan menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat 31 Maret, memiliki ekuitas positif selama 2 tahun terakhir, tidak mengalami kerugian, dan nilai ekuitas lebih dari 50 (lima puluh) miliar, memiliki jumlah pemegang saham minimal 300 pihak, dan tidak memperoleh opini *disclimer* dari akuntan publik pada waktu tahun penilaian.

Investor.id kinerja Indeks Investor33 secara jangka menengah-panjang selama 5 tahun terakhir menunjukkan hasil yang positif dan cukup baik. Indeks Investor33 memiliki *return komulatif* sebesar 18,56% lebih tinggi dibandingkan dengan IDX30 yang hanya 6,74% dan LQ 45 sebesar 6,72%. Kinerja Indeks Investor33 tidak hanya dilihat dari sisi *return* saja melainkan juga sisi resiko, karena dalam melakukan investasi saham *return* dan resiko tidak dapat dipisahkan. Indeks Investor33 tidak hanya lebih baik dalam memberikan *return* tetapi juga dengan resiko yang lebih kecil, tepatnya dengan *annualized risk* 22,15%, lebih rendah dari IDX 30 sebesar 2,94% dan LQ 45 sebesar 22,62%.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Investor33 periode 2017-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Investor33 periode 2017-2020?
3. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Investor33 periode 2017-2020?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Investor33 periode 2017-2020?
5. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Investor33 periode 2017-2020?

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *emotional labor* Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Investor33 periode 2017-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Investor33 periode 2017-2020.
 3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Investor33 periode 2017-2020.
 4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Investor33 periode 2017-2020
1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Investor33 periode 2017-2020

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Melalui penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yaitu manfaat akademis maupun praktisnya. Guna teoritis pada perspektif akademis, penelitian ini akan berguna untuk memberi kontribusi teoritis pada manajemen keuangan berupa bukti empiris dan memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan kajian ilmu tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Investor33 periode 2017-2020.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemilik dan manajemen perusahaan *go public* yang tercatat di Indeks Investor33 terutama manajer keuangan dalam hal pengambilan keputusan keuangan yang baik sehingga dapat meningkatkan keputusan investasi, khususnya menentukan proporsi penyaluran profit perusahaan dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio likuiditas dan kebijakan dividen.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Investor sebagai alat untuk memberikan acuan pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio likuiditas dan kebijakan dividen untuk menilai perusahaan perusahaan yang termasuk dalam Indeks Investor33 periode 2017-2020

METODE

Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Obyek penelitian ditemukan melekat pada subyek penelitian (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2), likuiditas (X_3) dan kebijakan dividen

(X₄), sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (Y₂). Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk ke dalam Indeks Investor33 periode 2017-2020.

Definisi Operasional Variabel

- Keputusan Investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan (Sudana, 2011:6). Keputusan investasi tidak dapat diobservasi secara langsung sehingga dalam penelitian ini menggunakan proxy *Price Earning Ratio* (PER). Rasio *price earning ratio* digunakan dengan dasar bahwa nilai ekuitas merupakan nilai jumlah laba yang dihasilkan bagi pengelolaan aset ditambah nilai sekarang dari pilihan investasi di masa yang akan datang.
- Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi dan untuk sejumlah alasan yang berbeda (Sawir 2015). Mahendra *et al.*, (2012) menjelaskan ukuran perusahaan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aktiva perusahaan.
- Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Terdapat beberapa proxy yang dapat digunakan dalam pengukuran profitabilitas perusahaan, namun pada penelitian ini proxy yang digunakan *return on equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Pada penelitian ini menggunakan *current ratio* untuk mengukur likuiditas perusahaan. Menurut Anwar (2019: 172) rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dari aktiva

lancarnya. Makin tinggi angka rasio ini, perusahaan makin likuid, dan sebaliknya, makin rendah angka rasio ini, perusahaan makin tidak likuid.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini populasinya yaitu seluruh perusahaan yang masuk ke dalam Indeks Investor 33 periode 2017-2020. Indeks Investor33 periode 2017-2020 diperoleh sampel yang memenuhi persyaratan adalah sebanyak 22 perusahaan. Pengamatan yang dilakukan selama 2017-2020 sehingga diperoleh sampel sebanyak 88.

Teknik Analisis Data

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel dependen terhadap variabel independent (Ghozali, 2018:98).

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Nama Saham	Kode
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
3	Astra International Tbk.	ASII
4	Bank Central Asia Tbk. Bank Negara Indonesia (Persero)	BBCA
5	Tbk. Bank Rakyat Indonesia (Persero)	BBNI
6	Tbk. Bank Tabungan Negara (Persero)	BBRI
7	Tbk.	BBTN
8	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
9	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
10	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
12	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
13	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
14	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
15	Kalbe Farma Tbk.	KLBF MYO R
16	Mayora Indah Tbk.	R
17	Bukit Asam Tbk.	PTBA
18	PP (Persero) Tbk.	PTPP
19	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG

No	Nama Saham	Kode
20	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
21	United Tractors Tbk.	UNTR
22	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1,886	,797	
FS	,576	,267	,239
ROE	-,144	,053	-,261
CR	-,034	,098	-,035
DPR	,340	,076	,464

a. Dependent Variable: PER

1. Nilai Konstanta yang dihasilkan berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebesar 1,886 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan deviden ($X_1, X_2, X_3, X_4 = 0$) maka nilai keputusan investasi dalam model persamaan ini sebesar 1,886.
2. Ukuran perusahaan sebesar 0,576. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 1, maka nilai keputusan investasi akan naik atau turun sebesar 0,576 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap ($X_2, X_3, X_4 = 0$).
3. Profitabilitas sebesar -0,144. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa setiap variabel profitabilitas mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 1, maka nilai keputusan investasi akan naik atau turun sebesar -0,144 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap ($X_1, X_3, X_4 = 0$).
4. Likuiditas sebesar -0,034. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel likuiditas mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 1, maka nilai keputusan investasi akan naik atau turun sebesar -0,034 dengan asumsi variabel lain tetap ($X_1, X_2, X_4 = 0$).
5. Kebijakan deviden sebesar 0,340. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel kebijakan deviden mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 1, maka nilai keputusan investasi akan naik atau turun sebesar 0,340 dengan asumsi variabel lain tetap ($X_1, X_2, X_3 = 0$).

Pembahasan

1. Berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikansi 0,034 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Investor33 periode 2017-2020. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholicah, dkk (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan

investasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriati (2018) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Ukuran perusahaan yang besar diharapkan dapat meningkatkan skala ekonomi dan mengurangi biaya pengumpulan dan pemrosesan informasi. Perusahaan besar mempunyai sumber daya yang besar untuk melakukan pengungkapan lebih luas, serta mampu membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Informasi tersebut sekaligus menjadi bahan untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal seperti investor dan kreditor, sehingga tidak memerlukan tambahan biaya yang besar untuk melakukan pengungkapan lebih luas. Perusahaan besar dan mapan akan mudah untuk menuju ke pasar modal, kemudahan berhubungan dengan pasar modal berarti fleksibilitas lebih besar dan tingkat kepercayaan investor juga lebih besar karena mempunyai kinerja operasional yang lebih besar. Sehingga menarik minat investor yang lebih besar daripada perusahaan dengan ukuran kecil karena mempunyai fleksibilitas penempatan investasi yang lebih baik. Ukuran perusahaan Indeks Investor33 secara total aset merupakan ukuran perusahaan yang besar, dapat dinilai dari total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan nilai total aset yang tinggi memberikan sinyal kepada pasar sebagai perusahaan dengan peningkatan aset. Hal tersebut menjadi acuan investor untuk melakukan pembelian terhadap saham perusahaan untuk berinvestasi, kenaikan permintaan saham akan meningkatkan harga. Hal tersebut membuat nilai *price earning ratio* perusahaan meningkat, jadi kenaikan ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai *price earning ratio*.

2. Berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikansi 0,008 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Investor33 periode 2017-2020. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhani (2012) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudaryanti dan Syahroni (2016) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Profitabilitas dapat menjadi cerminan nilai perusahaan di pasar modal dikarenakan tujuan perusahaan yang utama adalah memperoleh keuntungan. *Return on equity* dapat menjadi acuan mengenai bagaimana kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah di investasikan pemegang saham (Kasmir, 2016). Kenaikan dari *return on equity* menunjukkan bahwa perusahaan dalam suatu periode menghasilkan laba yang optimal dalam mengembalikan ekuitas pemegang saham. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut, sehingga dapat menjadi sinyal beli yang meningkatkan permintaan saham, harga saham akan meningkat

berdasarkan permintaan yang tinggi merupakan indikasi nilai *price earning ratio* yang meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *return on asset* akan meningkatkan nilai *price earning ratio* perusahaan di pasar modal.

3. Berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,731 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Investor33 periode 2017-2020. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2018) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnianto (2013) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap keputusan investasi. Menurut Hani (2015:121) likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka pendek seperti utang. Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan menunjukkan perusahaan yang lancar, karena nilai asset lancar yang dimiliki lebih besar dari pada hutang lancar. Namun pernyataan tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian ini. Kenaikan dan penurunan nilai *current ratio* tidak menjadi sumber informasi utama oleh investor untuk menjadi acuan dalam melakukan pembelian saham, hal tersebut didasarkan bahwa perusahaan Indeks Investor33 merupakan perusahaan dengan fundamental perusahaan yang bagus termasuk memiliki likuiditas yang baik. Sehingga kenaikan dan penurunan nilai *current ratio* tidak membuat permintaan akan saham meningkat atau menurun yang tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai *price earning ratio*.
4. Berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Investor33 periode 2017-2020. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Damasita (2012) bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Pangestuti (2012) bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Menurut *bird in the hand theory* menjelaskan bahwa pemegang saham lebih tertarik dengan *earning* yang dibagikan dalam bentuk dividen daripada ditahan (*retained earning*). Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap semakin baik. Perusahaan yang tergabung dalam Indeks Investor33 merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik menurut investor sebagai perusahaan yang menguntungkan, hal tersebut menjelaskan bahwa pembayaran dividen merupakan penerimaan yang

pasti dibandingkan dengan *capital gain*. Investor akan lebih memandang dividen yang langsung diterima akan menjadi lebih berharga dibandingkan pemberian dividen dimasa mendatang.

PENUTUP

Simpulan

1. Variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan uji t menunjukkan hasil berpengaruh dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, karena ukuran perusahaan yang baik dinilai dari nilai total aset yang tinggi untuk menunjukkan perusahaan mengalami peningkatan kinerja keuangan sehingga investor melakukan keputusan investasi meningkat.
2. Variabel profitabilitas diukur menggunakan uji t memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa berpengaruh dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat sebagai perusahaan yang aman untuk berinvestasi sehingga meningkatkan keputusan investasi.
3. Variabel likuiditas diukur menggunakan uji t menunjukkan hasil tidak berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, karena likuiditas pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan oleh investor.
4. Variabel kebijakan dividen diukur menggunakan uji t memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa berpengaruh dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa H_4 diterima, kebijakan perusahaan dalam pembagian dividen memberikan sinyal perubahan yang menguntungkan pada harapan investor dan penurunan dividen menunjukkan pandangan pesimis terhadap prospek perusahaan untuk melakukan keputusan investasi dimasa yang akan datang.
5. Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji F. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap keputusan investasi sebesar 22,2%, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa H_5 diterima.

Implikasi Manajerial

Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap keputusan investasi. Diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor dalam menentukan keputusan untuk menanamkan modal pada perusahaan khususnya perusahaan yang terdaftar pada Indeks Investor33. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, investor

dapat melihat tinggi dan rendahnya nilai ukuran perusahaan dalam melakukan kegiatan investasi. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga menjadi acuan investor menentukan keputusan investasi. Variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap keputusan investasi, sehingga perusahaan dengan imbal hasil dividen yang semakin tinggi akan menjadi pilihan investor dalam melakukan keputusan investasi.

Implikasi Teoritis

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Ukuran perusahaan dapat berpengaruh skala dalam biaya yang membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh laba lebih banyak, ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan meningkat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang bagus. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholichah, dkk (2018).
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi. Nilai profitabilitas meningkat, maka berarti perusahaan mampu melakukan kegiatan operasional secara produktif sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar. *Return on equity* dapat menjadi acuan mengenai bagaimana kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham dan nilai *price earning ratio* meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Subarja, Ramdhani (2012).
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Likuiditas suatu perusahaan akan menentukan kemampuan perusahaan tersebut secara jangka pendek dalam memenuhi kebutuhan, namun dalam pelaksanaan likuiditas tidak menjadi acuan utama investor untuk menentukan keputusan investasi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnianto (2013).
4. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi pembayaran dividen maka keputusan investasi yang dilakukan terhadap perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang memberikan dividen secara konstan dan cenderung meningkat akan memberikan sentimen positif kepada investor. Pembagian dividen memberikan sinyal perubahan yang menguntungkan pada harapan manajer dan akan meningkatkan keputusan investasi yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aganta, C. .2015. Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Menggunakan Analisis Fundamental Melalui Pendekatan Price Earning Ratio (PER) (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 BEI Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27.
- Anwar, Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayem, Sri dan Ragil Nugroho. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)". *Jurnal Akuntansi VOL. 4 No.1*, 31-39.
- Brigham, F dan Houston, J. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. 2016. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irkham dan Yovy L. Hadi. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, Basri. 2002. *Manajemen Keuangan Edisi, 4*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Halim, Abdul. 2011. *Analisis Investasi. Edisi kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh M. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Hery. 2016. *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, Suad. 2018. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMD YKPN.
- Jogiyanto .2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kawito, Parto. 2021."Kinerja Indeks Investor33". Diakses Tanggal 17 September 2022. Diambil

- Dari: <https://investor.id/opinion/245899/kinerja-indeks-investor33>.
- Kouki, Mondher dan Hatem bin Said. 2011. *Does Manageent Ownership explain the effect of Leverage on Firm Value? An Analisis of French Listed Firm*. Journal of Bussiness studies quartelly Vol 3(1) Hal 169-186.
- Kurnianto, A. .2013. Analisis Pengaruh EPS, ROE, DPR, dan CR Terhadap Harga Saham dengan PER Sebagai Variabel moderating. *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Lopolusi, Ita.2013 “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2007- 2011”. Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya Vol.2 No.1.
- Mahendra, A. D. dkk. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, strategi bisnis, dan kewirausahaan. Vol.6. No.2, pp: 125-140.
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Napitupulu, M. .2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.
- Nurhaliza, Shifa. 2021.”Kenali Indeks Investor33 Yang Dipilih Berdasarkan Fundamental, Cek Penjeasannya”. Diakses Tanggal 17 September 2022. Diambil Dari: <https://www.idxchannel.com/market-news/kenali-indeks-investor33-yang-dipilih-berdasarkan-fundamental-cek-penjelasan>.
- Pahlevi, Reza. 2022. “Selama 2021 Jumlah Investor Pasar Modal Meningkat 93%”. Diakses Tanggal 1 September 2022. Diambil dari: <https://databooks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/07/selama-2021-jumlah-investor-pasar-modal-meningkat-93>.
- Permana, Hendika Arga. .2016. Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, Vol. 5 No. 6.
- Prastow, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4 Cetakan Ketujuh. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Sawir, Agnes 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: KANISIUS.
- Wati, Lela Nurlaela. 2019. *Model Corporate Social Responsibiity (CSR)*. Jawa Timur: Myria Publisher.
- Wild, J. J. .2014.. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya, David.2017.*Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Cetakan Pertama. Jakarta: Gramedia.